

FMI
BALI 14 **PROSIDING**

SEMINAR NASIONAL, WORKSHOP, CALL FOR PAPERS, & PKM

FORUM MANAJEMEN INDONESIA 14

Resolusi Manajemen Investasi
Berintegritas Pada Era Digital



HYBRID SESSION (ONLINE & OFFLINE) | The Patra Bali Resort & Villas | BALI, 25 s/d27 OKTOBER 2022

HOST



UNIVERSITAS
DHYANA PURA
BALI

FMI
FORUM
MANAJEMEN
INDONESIA
KORWIL BALI

PROSIDING

FORUM MANAJEMEN INDONESIA 14

SEMINAR NASIONAL, CALL for PAPERS & PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM)

Resolusi Manajemen Investasi Berintegritas Pada Era Digital

The Patra Bali Resort & Villas, Indonesia | 25-27 Oktober 2022

Host

Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura
Forum Manajemen Indonesia, Korwil Bali

Editor

Dr. Yeyen Komalasari, SE., MM
Dr. Christimulia P. Trimurti, SE., SH., M.M.

MAIN HOST



**UNIVERSITAS
DHYANA PURA
BALI**

F M I FORUM
MANAJEMEN
INDONESIA
KORWIL BALI

CO-HOST





PROSIDING NASIONAL

FORUM MANAJEMEN INDONESIA 14

SEMINAR NASIONAL, CALL for PAPERS & PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM)
The Patra Bali Resort & Villas, Bali, Indonesia I 25-26 Oktober 2022

Tema:

Resolusi Manajemen Investasi Berintegritas Pada Era Digital

Penanggung Jawab:

Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, SE., M.MA., MA.

Panitia Pelaksana:

Ketua : Dr. Gusti Ngurah Joko Adinegara, SE., MA
Bendahara : Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni, SE., MM
Sekretaris : Ni Putu Dyah Krismawintari, SE., MM

Editor:

Dr. Yeyen Komalasari, SE., MM Universitas Dhyana Pura
Dr. Christimulia P. Trimurti, SE., SH., M.M. Universitas Dhyana Pura

Layout:

Mediliny Septyanti Kaha, SS
I WK Teja Sukmana, S.E., M.M
Ni Putu Sri Adnyawati, SE
Ni Kadek Theressa Putri, SE
Caecilia Tri Harjanti, SE

Sampul:

I Made Suryadharma, SE

Penerbit:

Fakultas Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Universitas Dhyana Pura
Alamat : Jl. Raya Padangluwih, Tegaljaya, Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali 80361
e-mail : fmibali14@undhirabali.ac.id;
Website : www.fmi.or.id

© FMI Korwil Bali dan FEBH Universitas Dhyana Pura (2022)

ISSN : 2407-0548

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS DHYANA PURA



*Om Swastiastu,
Assalamu'alaikum Waroh-matullahi Wabarakatuh,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,
Shalom,*

Salam Teladan dan Unggulan,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas limpahan berkat dan rahmat Nya kepada kita semua sehingga pada hari ini kita dapat hadir di tempat yang penuh kebahagiaan ini dalam keadaan sehat dan sejahtera untuk mengikuti acara Workshop dan Seminar Nasional FMI ke 14 tahun 2022.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada para peserta seminar, baik yang datang secara langsung ke tempat acara (luring), maupun melalui media (daring). Kami sebagai Host sungguh sangat bersukacita karena telah dipercayakan untuk menangani event yang besar ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah mendukung acara ini, khususnya kepada para pembicara kunci (keynote speaker) yang telah bersedia meluangkan waktu, dan berbagi ilmu pengetahuan, Ketua FMI Pusat, Bapak Dr. Sri Gunawan, DBA, Ketua FMI Korwil Bali, Ibu Prof. Dr. Dra. I Gusti Ayu Ketut Giantari, M.Si yang sudah memberi arahan dan masukan untuk terselenggaranya acara seminar nasional FMI ini.

Demikian juga kepada seluruh program studi dan atau perguruan tinggi yang sudah menjadi cohost dan para presenter yang sudah berpartisipasi dalam acara seminar nasional FMI ini.

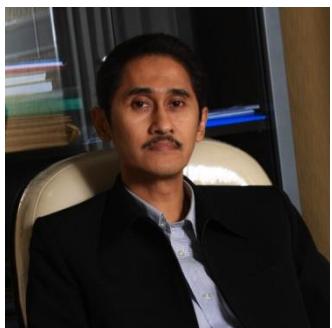
Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kami ucapkan kepada selauruh panitia yang sudah bekerja cerdas dan penuh semangat menyiapkan acara ini, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Akhir kata, saya ucapan.
Wassalamu'alaikum Warohma-tullahhi Wabaro-katuh,
Shalom,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,
Om Santih Santih Santih Om

Badung, 25 Oktober 2022
Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, SE., M.MA., MA.
Rektor Universitas Dhyana Pura

KETUA UMUM FORUM MANAJEMEN INDONESIA

Assalamu'alaikum, Wr.Wb



Seminar Nasional dan Call for Paper FMI 2022 ini merupakan penegasan atas komitmen FMI dalam memfasilitasi pertukaran ide serta kolaborasi antara akademisi dan peneliti manajemen, untuk bekerjasama mendekonstruksi tantangan-tantangan manajemen.

Pada tahun 2022 ini, seminar FMI diselenggarakan di Bali dan bertindak sebagai penyelenggara adalah Koordinator Wilayah FMI Bali, bersama dengan Tim dari FEBH Universitas Dhyana Pura (UNDHIRA) Bali, dan afiliasi Kerjasama Co-Host antar Universitas seluruh Indonesia.

Panitia telah menerima beragam karya ilmiah dari perwakilan universitas-universitas di seluruh Indonesia, untuk dapat dipresentasikan pada sesi Call for Paper, yang terbagi pada beberapa konsentrasi riset manajemen yaitu: Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Operasional dan Manajemen Umum.

Apresiasi dan terima kasih saya sampaikan kepada Tim Panitia dari FMI Korwil Bali, dan Universitas Dhyana Pura (UNDHIRA) Bali, serta afiliasi kerjasama Co-Host antar Universitas, yang telah mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik sehingga aktivitas Seminar Nasional dan Call for Paper FMI 2022 ini bisa terselenggara sukses di Hotel Patra Bali Resort, secara Hybrid dengan Offline dan Online.

Akhir kata, saya ucapkan selamat datang di acara Seminar Nasional dan Call for Paper FMI 2022 di Bali. Harapan saya semoga kekompakkan kita dalam mengembangkan keilmuan dan praktik manajemen akan semakin menguat di masa mendatang, sehingga bisa beradaptasi menghadapi beragam gelombang perubahan pasca Pandemi Covid-19.

Salam,

Sri Gunawan, DBA.

*Ketua - Pengurus Pusat
Forum Manajemen Indonesia*

KETUA FMI KORWIL BALI

Om Swastiastu,



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya kita bisa menyelenggarakan acara Seminar Nasional dan *Call For Paper* 2022 di Bali. Tema yang diangkat pada acara ini “Resolusi Manajemen Investasi Berintegritas Pada Era Digital”. Tema ini sesuai dengan kondisi lingkungan yang terjadi saat ini, dimana pandemi Covid 19 memaksa kita untuk merubah *mindset* tentang perilaku digital khususnya dalam melakukan investasi.

Seminar Nasional dan *Call For Paper* yang diselenggarakan oleh FMI Korwil Bali dengan *host* Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura (UNDHIRA) Bali, didukung oleh *cohost* sebanyak 70 universitas, 1475 peserta, berasal dari 195 universitas, di 80 kota, dan 28 provinsi, dari seluruh Indonesia. Jumlah ini tentu menunjukkan komitmen yang tinggi bagi perguruan tinggi, akademisi dan praktisi di Indonesia untuk berperan aktif dalam acara Seminar Nasional dan *Call For Paper* yang diselenggarakan secara hybrid, baik *offline* maupun *online*.

Pada kesempatan ini izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah mendukung acara ini, khususnya kepada Bp. Dr. Sri Gunawan, DBA selaku Ketua FMI Pusat yang sudah memberi arahan dan masukan untuk kelancaran acara Seminar Nasional dan *Call For Paper* ini. Jajaran pengurus pusat yang turut memberikan arahan dan masukan dalam persiapan kegiatan ini. Demikian juga kepada Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura (UNDHIRA) Bali sebagai *host*, dan seluruh universitas yang sudah menjadi *co-host* serta para nara sumber yang sudah berpartisipasi dalam acara Seminar Nasional dan *Call For Paper* ini. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kami ucapkan kepada seluruh panitia yang sudah bekerja keras dan bersemangat menyiapkan acara ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Demikian sepatah kata dari kami, sebagai akhir kata “*tiada gading yang tak retak*” kami memohon maaf bila dalam persiapan dan penyelenggaraan acara ini masih ada hal-hal yang kurang berkenan. Semoga semua kekurangan dlm persiapan maupun penyelenggaraan kegiatan ini tidak mengurangi makna pertemuan kita.

Semoga Forum Manajemen Indonesia semakin sukses ke depannya.

Om Santih Santih Santih Om

Salam

Prof. Dr. Dra. I Gusti Ayu Ketut Giantari, M.Si
Ketua FMI Korwil Bali

SEKILAS FORUM MANAJEMEN INDONESIA

Semakin banyaknya Pendidikan Tinggi baik negeri ataupun swasta yang membuka jurusan Manajemen, mencerminkan betapa masyarakat memberikan respon yang sangat baik terhadap perkembangan bisnis di masa depan. Di sisi yang lain, hal ini merupakan tantangan yang berat bagi kalangan akademisi pada Pendidikan Tinggi supaya bisa lebih membekali dan memperkaya diri dengan ilmu yang lebih baik. Menyikapi fenomena tersebut, Pendidikan Tinggi baik negeri maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia, berinisiatif secara berkala bertemu dan berdiskusi demi saling menyamakan visi dalam rangka pengembangan ilmu manajemen.

Adapun pernyataan pernyataan yang berhasil dirumuskan antara lain :

1. Bahwa penyelenggaraan pendidikan bidang ilmu manajemen pada Pendidikan Tinggi harus berpegang teguh pada penyelenggaraan pendidikan yang bermartabat, terhormat, serta sesuai dengan etika dan norma-norma akademik yang berlaku.
2. Bahwa penyelenggaraan pendidikan ilmu manajemen yang ada di Pendidikan Tinggi harus mampu menciptakan lulusan yang excellent serta memiliki integritas akademik yang tinggi, berwawasan luas, dan yang terpenting sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia bisnis.
3. Bahwa demi terwujudnya hal tersebut di atas, maka dibutuhkan komitmen yang tinggi berupa batas minimal mutu penyelenggaraan pendidikan ilmu manajemen pada Pendidikan Tinggi dapat terpenuhi.
4. Bahwa diperlukan sebuah Forum agar kegiatan pembinaan para akademisi bidang ilmu manajemen dapat lebih terkoordinasi.
5. Bahwa Forum tersebut dipergunakan guna mewadahi Penyelenggara Program Studi Manajemen, akademisi, dan non akademisi untuk sharing mengenai isu yang berkembang dan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu manajemen demi meningkatkan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

Demi mewujudkan semua harapan yang tertuang dalam pernyataan-pernyataan di atas, maka dideklarasikan pendirian Asosiasi Forum Manajemen Indonesia (FMI) pada 10 November 2008 di Surabaya.

— Akta Pendirian, Notaris Widio Raharjo, SH, Notaris di Surabaya, 10 Nopember 2010. SK Menteri Hukum dan HAM RI, Nomor AHU-0000043.AH.01.07, Tahun 2015, tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan Forum Manajemen Indonesia,

Berikut aktivitas Seminar Nasional dan International Conference terselenggara rutin sejak 2008:

FMI Seminar Nasional dan Call for Papers

Tahun	Penyelenggara	Lokasi Aktivitas
2021	FMI Korwil Sulawesi Selatan	Hotel Claro, Makassar
2020	FMI Pengurus Pusat	Webinar Online
2019	FMI Korwil Kalimantan Timur & Utara	Hotel Bumi Senyiur, Samarinda
2018	FMI Korwil Sulawesi Selatan	Hotel Horison, Palembang
2017	FMI Korwil Jawa Tengah	Hotel Patra, Semarang
2016	Univ. Tadulako/ FMI Korwil Sul-Teng	Hotel Mercure, Palu
2015	FMI Korwil Jakarta	Hotel Discovery, Jakarta
2014	FMI Korwil Sulawesi Utara	Hotel Grand Aston, Medan
2013	FMI Korwil Kalimantan	Hotel Mercure, Pontianak
2012	FMI Korwil Jogjakarta	Hotel Inna Garuda, Jogja
2011	FMI Korwil Jawa Barat	Hotel Savoy Homann, Bandung
2010	FMI Korwil Jawa Timur	Hotel Sheraton, Surabaya
2008	Univ. Airlangga, FEB Dept Manajemen	FEB-Univ. Airlangga, Surabaya

ICOI-FMI International Conference and Call for Papers

Year	Location	Host University
2020	Bangkok, Thailand	Krirk University
2019	Ulsan, South Korea	Ulsan University
2018	Fukuoka, Japan	Fukuoka University
2017	Weihai, China	Harbin Institute of Tech.
2016	Beijing, China	Beijing Univ of Chemical Tech
2015	Jogjakarta, Indonesia	Universitas Airlangga
2014	Manila, Philipines	De La Salle University
2013	Hua Hin, Thailand	Suan Sunandha Rajabhat Univ.
2012	Surabaya, Indonesia	Universitas Airlangga



International Association of
Organizational Innovation

Information regarding collaboration of FMI Indonesia and IAOI USA

THE INTERNATIONAL ASSOCIATION OF ORGANIZATIONAL INNOVATION (IAOI) was founded in 2005 in USA, as a Non-Profit International Organization devoted to interaction among innovators from all disciplines from around the world. IAOI contributes to a better understanding, practice and acceptance of creativity and innovation internationally. The IAOI achieves this by organizing Annual International Conference of Organizational Innovation (ICOI); building a network of interested persons in the subjects of creativity and innovation; stimulating research and distributing research publications through The International Journal of Organizational Innovation (IJOI). For more information on the International Association of Organizational Innovation, go to: <http://www.iaoiusa.org/iaoi/>

THE INTERNATIONAL JOURNAL OF ORGANIZATIONAL INNOVATION (IJOI), with ISSN 1943-1813, is an international, interdisciplinary, open-access, double – blind, peer – reviewed journal. There are no print versions of this journal; however, the journal pdf file may be downloaded and printed. The Innovation related topics include management & organizational development themes, as well as engineering & IT application within organization. IJOI is listed in the DOAJ (started from July 2018 issue), ProQuest and is internationally distributed by EBSCOhost. For more information: <http://www.ijoi-online.org/>

THE INTERNATIONAL CONFERENCE ON ORGANIZATIONAL INNOVATION (ICOI), join program with FMI Indonesia, is to serve as a primary channel of knowledge sharing and the promotion of innovation internationally. Academic will be provided with an opportunity to present and discuss their papers in the area of: Marketing Management, Finance Management, Human Resource Management, Strategic Management, Entrepreneurship, Supply Chain Management, and Management Information System. All papers accepted will be Published in Conference Proceeding and will be submitted for further indexing to CPCI (Conference Proceedings Citation Index – Thomson Reuter), and Google Scholar. Award for “Outstanding Paper” will be made, and authors of selected excellent paper will be recommended by The Committee to re-submit extended version of their conference paper, to the editor of IE/Scopus Journal. Here are the locations of ICOI annual conferences:

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------|
| — ICOI 2020 – Bangkok, Thailand | — ICOI 2013 – Hua Hin, Thailand |
| — ICOI 2019 – Ulsan, South Korea | — ICOI 2012 – Surabaya, Indonesia |
| — ICOI 2018 – Fukuoka, Japan | — ICOI 2011 – Kuala Lumpur, Malaysia |
| — ICOI 2017 – Weihai, China | — ICOI 2010 – Bangkok, Thailand |
| — ICOI 2016 – Beijing, China | — ICOI 2009 – Xian, China |
| — ICOI 2015 – Jogjakarta, Indonesia | — ICOI 2008 – Nanjing, China |
| — ICOI 2014 – Manila, Philippines | — ICOI 2007 – Shanghai, China |

DAFTAR CO-HOST FMI 14 BALI

No	Universitas - CoHost FMI 2022 Bali	Kota
1a	FEBH Universitas Dhyana Pura	Bali
1b	Dept Manajemen FEB Universitas Airlangga	Surabaya
2	FEB Universitas Udayana	Bali
3	Prodi Manajemen, Univ Mahasaraswati	Bali
4	FEB Universitas Ngurah Rai	Bali
5	FEB Universitas Pelita Bangsa	Bekasi
6	FE Universitas Negeri Yogyakarta	Yogyakarta
7	FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Yogyakarta
8	STIE Indonesia Banking School	Jakarta
9	Perbanas Institute	Jakarta
10	Prodi Manajemen, Univ Islam Darul Ulum	Lamongan
11	FEB Universitas Kristen Duta Wacana	Yogyakarta
12	Prodi Manajemen, FE Univ Negeri Makasar	Makassar
13	FE Universitas Mahendradatta	Bali
14	FEB Universitas Perjuangan	Tasikmalaya
15	Prodi Manajemen, FBE Universitas Surabaya	Surabaya
16	Prodi Manajemen, FEB Universitas Brawijaya	Malang
17	FE Universitas Garut	Garut
18	FEB Universitas Ibn Khaldun	Bogor
19	FEB Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	Jepara
20	FEB Universitas Stikubank	Semarang
21	FEB Universitas Kristen Krida Wacana	Jakarta
22	FEB Universitas Warmadewa	Bali
23	FEB Universitas Mulawarman	Samarinda
24	FEB Universitas Palangka Raya	Palangkaraya
25	FEB Universitas Pakuan	Bogor
26	FEB Universitas Potensi Utama	Medan
27	FEB Universitas Diponegoro	Semarang
28	FEB Universitas Kristen Indonesia Paulus	Makassar
29	FEB Universitas Andi Djemma	Palopo
30	STIE Ekuitas	Bandung
31	FEB Universitas Tadulako	Palu
32	FE Universitas Negeri Malang	Malang
33	STIESIA Surabaya	Surabaya
34	FEB Universitas Pertamina	Jakarta
35	FEB Universitas Muslim Indonesia	Makassar
36	Prodi Manajemen, Institut Teknologi Sains Mandala	Jember
37	FE Universitas Methodist Indonesia	Medan
38	FEB Universitas Katolik Soegijapranata	Semarang
39	FE Universitas Pendidikan Ganesha	Singaraja Bali
40	FEB Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta
41	Trisakti School of Management	Jakarta

No	Universitas - CoHost FMI 2022 Bali	Kota
42	Prodi Manajemen, Institut Teknologi Sepuluh Novermber	Surabaya
43	Prodi Manajemen, Univ Katolik Darma Cendika	Surabaya
44	FEB Universitas Islam Riau	Pekanbaru
45	FEB Universitas Islam Malang	Malang
46	FE Universitas Negeri Semarang	Semarang
47	FEB Univ Nahdlatul Ulama Surabaya UNUSA	Surabaya
48	FEB Universitas Lambung Mangkurat	Banjarmasin
49	FEB Universitas Islam Sultan Agung	Semarang
50	FE Universitas Pasundan	Bandung
51	FEB Universitas Jember	Jember
52	FEB Universitas Halu Oleo	Kendari
53	FE Universitas Singaperbangsa	Karawang
54	Prodi Manajemen STIE Bank BPD Jawa Tengah	Semarang
55	FEB Universitas Padjadjaran	Bandung
56	FEB Universitas Pendidikan Nasional	Bali
57	FEB Universitas Negeri Gorontalo	Gorontalo
58	FEB Universitas Merdeka Malang	Malang
59	FEB Univ Internasional Semen Indonesia	Gresik
60	FEB Universitas Dharma Andalas	Padang
61	FEB Universitas Klabat	Minahasa Utara
62	FE Universitas Siliwangi	Tasikmalaya
63	FEB Universitas Mercu Buana	Jakarta
64	FEB Universitas Mataram	Mataram
65	Prodi Manajemen STIE Sutaatmadja	Subang
66	FEB Universitas Yapis	Jayapura
67	FEB Universitas Sintuwu Maroso Poso	Poso SulTeng
68	FEB Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai	Luwuk SulTeng
69	FEB Universitas UPN Veteran Jawa Timur	Surabaya
70	Universitas Ahmad Dahlan	Yogyakarta

* Profil lengkap CoHost dapat diakses di <https://fmi.or.id/>

DAFTAR REVIEWER

Nama	Bidang Kepakaran	Afiliasi
Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, SE., M.MA., MA	Manajemen Pemasaran dan Pariwisata	Universitas Dhyana Pura
Dr. I Wayan Edi Arsawan, SE., MM	Manajemen SDM dan Manajemen Strategik	Politeknik Negeri Bali
Dr. Drs. R Tri Priyono Budi Santoso, MM	Manajemen SDM dan Kewirausahaan	Universitas Dhyana Pura
Dr. Christimulia Purnama Trimurti, SE., M.Si	Manajemen Keuangan	Universitas Dhyana Pura
Dr. Yeyen Komalasari, SE., MM	Manajemen SDM	Universitas Dhyana Pura
Dr. I Made Surya Negara Sudirman, SE., Ak., MM	Manajemen Strategik	Universitas Udayana
Dr. Luh Gede Sri Artini, SE., M.Si	Manajemen Keuangan	Universitas Udayana
Dr. Ica Rika Candraningrat, SE., MM	Manajemen Keuangan	Universitas Udayana
Dr. Ni Wayan Ekawati, SE., MM	Manajemen Pemasaran	Universitas Udayana
Dr. Gusti Ngurah Joko Adinegara, S.E.,M.A.	Manajemen Pemasaran	Universitas Dhyana Pura
Dr. I Wayan Widnyana, SE., MM	Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan	Universitas Mahasaraswati
Dr. Anak Agung Dwi Widyani, S.E., M.M.	Manajemen SDM dan Manajemen Strategik	Universitas Mahasaraswati
Dr. I Wayan Ruspendi Junaedi,S.E., M.A., CMA	Kewirausahaan dan Manajemen Operasional	Universitas Dhyana Pura
Dr. Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat, SE., MM	Manajemen SDM	Universitas Hindu Indonesia
Dr. Dra. Ni Ketut Karwini, MM	Manajemen Pemasaran	STIMI Handayani

DAFTAR ISI

MAIN HOST	iii
PROSIDING NASIONAL	v
KATA PENGANTAR	vi
SEKILAS FORUM MANAJEMEN INDONESIA	ix
DAFTAR CO-HOST FMI 14 BALI	iii
DAFTAR REVIEWER	v
DAFTAR ISI	vi
LIST OF ACCEPTED ABSTRACT	vii
PARALLEL SESSION	xxxiii

LIST OF ACCEPTED ABSTRACT

TOPIK 1: MANAJEMEN PEMASARAN

PENGARUH E-SERVICE QUALITY DAN CUSTOMER PERCEIVED VALUE TERHADAP NIAT BERPERILAKU PELANGGAN GOFOOD: PERAN KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

1

Desi Tri Kurniawati, Nuraini Desty Nurmasari, Mega Dwi Andriani

PENGARUH SERVICE QUALITY TERHADAP CUSTOMER SATISFACTION PADA JASA GO-JEK DI KOTA PALOPO

2

Nurjannah, Wahyudi, Nasruddin, Rudianto

PENGARUH KUALITAS WEBSITE, KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO MENGGUNAKAN E-COMMERCE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PENGGUNA LAZADA

3

Asnawati, Herning Indriastuti, Vivi Zuleha

PERAN KEPERCAYAAN PELANGGAN DALAM MEMEDIASI PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN MEMBER MELIA LAUNDRY PALANGKA RAYA

4

Meitiana, Rusdiana, Despriawan

PENGARUH BRAND HERITAGE, CORPORATE REPUTATION, DAN CUSTOMER PERCEIVED VALUE TERHADAP BUYING INTENTION (STUDI KASUS PADA BRAND NISSAN DI BANDUNG RAYA)

5

Timothy Joshua, Anny Nurbasari, Agus Aribowo, Tatik Budiningsih

MENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN UMK KULINER YANG BERMITRA DENGAN E-COMMERCE MELALUI ENTREPRENEURIAL MARKETING

6

Kamalina Din Jannah, Hero Herwindo Sakti Arjunanda

E-SERVICE QUALITY, BRAND IMAGE, DAN PROMOSI TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN

7

Nursiti, Fakhrah Amir

PENGARUH BRAND IMAGE, PRICE DAN TRUST TERHADAP PURCHASE DECISION PADA SITUS BELANJA ONLINE TOKOPEDIA.COM DI DKI JAKARTA

8

Arton Briyan Prasetio, Sheila Grenvani

PENGARUH PERSONAL SELLING, PERCEIVED VALUE, DAN PUBLIC RELATION TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN FASILITAS MOBILE BANKING DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP JAKARTA PANGLIMA POLIM 1

9

Yohanes Ferry Cahaya, Anissa Putri Gustira, Annathasia P. Erasashanti

DIGITAL MARKETING KOMUNIKASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA WISATA CIBODAS KABUPATEN BANDUNG BARAT

10

Mutia Tri Satya

ANTESEDEN REPURCHASE INTENTION: STUDI EMPIRIS PADA KONSUMEN VITAMIN C SAAT PANDEMI COVIT-19 DI JAKARTA

11

Vita Briliana, Guniadi Fialim

PENGARUH CELEBRITY ENDORSEMENT TERHADAP PURCHASE INTENTION DI INSTAGRAM: PUBLISITAS NEGATIF SEBAGAI VARIABEL MODERASI

12

Yanti Agustina, Retno Tanding Suryandari, Erghana Kanza Kirana

ISLAMIC LEADERSHIP DAN BUDAYA RELIGIOSITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KEPUASAN KERJA KARYAWAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA	331
<hr/>	
Iga Ade Mirela, Rois Arifin, Mohammad Rizal, Harun Al Rasyid	
MANAJEMEN STRATEGI DAKWAH WALISONGO DI WILAYAH PULAU JAWA	332
<hr/>	
Ibdalsyah, Amir Tengku Ramly, Rahmat Rosyadi	
STRATEGI PENCAPAIAN SDGS KESEHATAN DITENGAH PANDEMI COVID 19	333
<hr/>	
Rosida P. Adam, Husna, Suardi, Rosandi, Firda Putri Pertiwi	
PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN PARIWISATA LOKAL DI DESA WISATA KETAPANRAME: FROM ZERO TO HERO	334
<hr/>	
Veny Megawati	
ANALISIS PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PENENTUAN KAWASAN USAHA TERNAK SAPI DI KABUPATEN BLITAR	335
<hr/>	
Rofiyat, Sumarni S, Putu Irma	
PEMANFAATAN BARANG MILIK DAERAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH	336
<hr/>	
Annisa Syafitrah Sakeh, Nur Diana, M. Cholid Maward	
PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19	337
<hr/>	
Erina Sasmita Arjuni, Nur Diana, M. Cholid Maward, Dewi Diah Fakhriyyah	
PEMAHAMAN, MOTIVASI DAN SIKAP TERHADAP MINAT MAHASISWA MENEMPUH PENDIDIKAN PROFESI CHARTERED ACCOUNTANT (CA) PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNISMA	338
<hr/>	
Fitri Andarin, Junaidi, Arista Fauzi Kartikasari	
PENGARUH DAYA SAING HARGA DAN INDEKS KEBAHAGIAAN DALAM MENINGKATKAN INDEKS DAYA SAING PERJALANAN DAN WISATA DI ASEAN	339
<hr/>	
Benny Budiawan Tjandrasa	
DECISION ANALYSIS OF TOURIST VISITING PEKALONGAN "WORLD'S CITY OF BATIK"	340
<hr/>	
Danang Satrio, Handi Tigfar Pangestu	
KEPUASAN WISATAWAN DESTINASI KLASIK KRATON DAN BENTENG VAN DEN BURGH	341
<hr/>	
Umi Murtini, Purnawan Hardiyanto	

SESI 1. VIP LOINGE ROOM 10-PATRA JASA HOTEL

Topik	: Manajemen SDM, Manajemen Umum dan Other Manajemen Research
Jumlah Artikel	: 18
Pukul	: 13.00 – 14.30 WITA
Chairperson	: Dr. I Gst. Ngr. Jaya Agung Widagda K., S.E.,M.M
Durasi Presentasi	: 5 menit/presenter
Coffee Break	: 14.30-15.00 Wita

No	Reg_Id	Article_Title	Riset	Presenter
1	REG-221190	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan Kerja di mediasi oleh Kepercayaan pada Pimpinan dan Dukungan Pimpinan	Manajemen SDM	SUNITA FIRDAYANA
2	REG-220374	DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA TANGERANG	Other Management Research	Rian Sumarta
3	REG-221256	MENYIRAT JALA KEDAULATAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM KERANGKA MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA	Manajemen SDM	AGUNG WIDHI KURNIAWAN
4	REG-220557	BERTAHAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19: STUDI ATAS PELAKU USAHA MIKRO INFORMAL DI KOTA BANDUNG, JAWA BARAT INDONESIA	Manajemen SDM	HILMIANA
5	REG-221124	MENGELOLA STRES KERJA APARATUR PEMERINTAH MELALUI KEPRIBADIAN TIPE A DAN PERAN	Manajemen SDM	GENDUT SUKARNO
6	REG-221182	APLIKASI KNOWLEDGE HIDING, HOARDING, COLLECTION dan DONATION: Studi Kasus pada UMKM di Surabaya	Manajemen SDM	ELSYE TANDELILIN
7	REG-221194	Peran Praktik Manajemen SDM pada Kinerja Organisasi melalui Knowledge Creation dan Budaya Organisasi pada New Normal	Manajemen SDM	Faizal Susilo Hadi
8	REG-221033	Spiritual Di Tempat Kerja, Komitmen Organisasi dan Keinginan Untuk Meninggalkan Organisasi Nirlaba di Jawa Timur	Manajemen SDM	TRI SIWI AGUSTINA
9	REG-221102	PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN MEBEL ROTTAN JATI JAYA	Manajemen SDM	I Gusti Bagus Honor Satrya
10	REG-221279	Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Melalui Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Dolphin Putra Sejati Sukoharjo	Manajemen SDM	Istiatin
11	REG-221280	Pengaruh Shared Leadership Terhadap Team Performance Yang Dimediasi Oleh Trust Pada Student Union Jurusan International Business Management Di Universitas Ciputra	Manajemen SDM	CAROLINA NOVI MUSTIKARINI
12	REG-221268	ADAKAH HUBUNGAN ANTARA PERSON ORGANIZATION FIT DAN QUALITY WORK of LIFE PADA KOMITMEN ORGANISASIONAL PADA GENERASI Z ?	Manajemen SDM	AHYAR YUNIAWAN
13	REG-220815	Pengaruh Work-Family Conflict dan Work Overload terhadap Job Performance: Burnout sebagai Variabel Intervening	Manajemen SDM	Majang Palupi

14	REG-221080	PENERAPAN ADVERSITY QUOTIENT GUNA MENCERMATI DAYA JUANG MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI	Manajemen Umum	RATNA WIDIASTUTI
15	REG-220763	Studi Fenomenologi Mengenai Motivasi Keikutsertaan dalam Program Relawan Luar Negeri	Manajemen Umum	MIRWAN SURYA PERDHANA
16	REG-221029	Multi-Stakeholder Partnership Social dan Human Resources, Environmental, Economic dan Sustainable Business Smart Island di Kepulauan Seribu	Manajemen Umum	ELISTIA ELISTIA
17	REG-220369	Pengaruh Daya Saing Harga dan Indeks Kebahagiaan dalam Meningkatkan Indeks Daya Saing Perjalanan dan Wisata di ASEAN	Other Management Research	Benny Budiawan Tjandrasa
18	REG-220405	Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Memilih Bakal Calon Bupati Kuningan	Other Management Research	Agus Aribowo

Pengaruh Daya Saing Harga dan Indeks Kebahagiaan dalam Meningkatkan Indeks Daya Saing Perjalanan dan Wisata di ASEAN

Benny Budiawan Tjandrasa

Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia

benny.tjandrasa@gmail.com

087823999789

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan indeks daya saing perjalanan dan wisata sejumlah negara di ASEAN terus membenahi infrastruktur seperti bandara, infrastruktur perjalanan darat, keramahtamahan dalam melayani, dan daya saing harga. Namun terdapat beberapa fenomena, yaitu adanya kenyataan semakin mahalnya biaya hidup di kota-kota besar di Asia dan pernyataan dari beberapa pejabat negara yang menafikan pentingnya peningkatan mutu bandara, infrastruktur perjalanan darat, dan keramahtamahan tersebut. Jenis penelitian ini adalah *descriptive and explanatory research*, dengan populasi negara yang tergabung dalam ASEAN. Setelah melakukan *simple random sampling*, diperoleh data panel berupa sejumlah negara dan periode waktu untuk kemudian diolah menggunakan regresi multivariabel. Hasil penelitian ini telah berhasil menjawab fenomena yang ada, di mana secara statistik telah dibuktikan bahwa keberadaan bandara, transportasi darat, serta suasana atau aura keramahan dan persahabatan yang di”proxy”kan dengan indeks kebahagiaan akan meningkatkan daya saing pariwisata. *Novelty* dari penelitian ini adalah ditemukannya model persamaan yang membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara indeks kebahagiaan suatu negara dengan indeks daya saing pariwisata dan perjalanan negara. Temuan penting lainnya adalah elastisitas harga pada permintaan untuk *travel and tourism* di kawasan ASEAN ternyata bersifat inelastis, dengan kata lain persaingan harga bukan lagi merupakan hal utama dalam berkompetisi.

Kata Kunci: Investasi, Manajemen Risiko, Harga, Daya Saing, Indeks Kebahagiaan

Abstract

In order to improve the travel and tourism competitiveness index, a number of ASEAN countries continue to improve infrastructure such as airports, road travel infrastructure, hospitality in serving, and price competitiveness. However, there are several phenomena, namely the fact of the increasingly expensive cost of living in major cities in Asia and statements from some state officials who deny the importance of improving the quality of airports, road travel infrastructure, and hospitality. This type of research is descriptive and explanatory research, with the population of countries incorporated in ASEAN. After simple random sampling, panel data was obtained in the form of a number of countries and time periods to be processed using multivariable regression. The results of this study have succeeded in answering the existing phenomenon, where statistically it has been proven that the existence of airports, land transportation, as well as the atmosphere or aura of hospitality and friendship proxied with the happiness index will increase the competitiveness of tourism. The novelty of this study is the discovery of a model of similarities that proves the existence of a positive and significant relationship between a country's happiness index and the competitiveness index of tourism

and country travel. Another important finding is that the price elasticity of demand for travel and tourism in the ASEAN region has turned out to be inelastic, in other words, price competition is no longer the main thing in competing.

Keywords: *Investment, Risk Management, Price, Competitiveness, Happiness Index*

Pendahuluan

Dalam manajemen risiko bisnis investasi jangka panjang adalah hal yang harus dicermati dengan baik, karena investasi jangka panjang umumnya melibatkan banyak *stakeholders* yang berkepentingan selain tentunya dana yang ditanamkan amat besar. Salah satu bentuk investasi jangka panjang yang kerap dilakukan oleh pemerintah bekerjasama dengan pihak swasta adalah pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur penting dilakukan karena selain banyak menyerap tenaga kerja dalam proses pembuatannya juga dalam jangka panjang dapat memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian daerah dan nasional.

Di dalam era kampung dunia (*global village*) saat ini perjalanan antar negara merupakan hal yang umum. Dengan penerapan aturan bebas visa untuk sejumlah negara dan tiket penerbangan murah, orang lebih sering bepergian baik untuk berwisata maupun untuk keperluan pekerjaan. Pandemi coronavirus saat artikel ini dibuat belum sepenuhnya usai, namun pelonggaran aturan perjalanan telah meningkatkan kembali animo masyarakat untuk bepergian ke luar kota, ke luar provinsi, dan bahkan ke luar negeri. Industri penerbangan dan pariwisata yang terpuruk di masa larangan bepergian selama masa pandemi pun kembali bisa berjalan dan menghasilkan devisa dari kedatangan para pengunjung mancanegara. Asia Tenggara adalah salah satu wilayah destinasi yang banyak menarik minat pengunjung dari mancanegara (Widyanti, 2021). Selain untuk berwisata para pengunjung dari mancanegara juga banyak yang melakukan perjalanan bisnis karena kawasan Asia Tenggara masih memiliki potensi untuk terus berkembang.

Dalam memenuhi kebutuhan pengunjung dari mancanegara baik itu untuk kunjungan wisata maupun bisnis, sejumlah negara seperti Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina dan Indonesia terus membenahi infrastruktur pendukung perjalanan seperti bandara dan infrastruktur perjalanan darat seperti jalan bebas hambatan dan kereta api yang langsung terkoneksi dengan bandara. Namun bandara Internasional Soekarno-Hatta di Indonesia justru mengalami penurunan peringkat yang cukup banyak, yaitu dari posisi ke 34 menjadi posisi ke 51 (Yati & Pradana, 2022).

Selain itu Asian Development Bank melaporkan sejumlah negara di Asia Tenggara seperti Manila, Kuala Lumpur, Jakarta, Singapura, Bangkok, Ho Chi Minh City, Hanoi yang merupakan ibukota dari sejumlah negara di Asia Tenggara merupakan kota yang paling macet diantara sejumlah anggota ADB lainnya (Iqbal, 2019).

Sementara itu tantangan terhadap pembangunan infrastruktur ini juga kerap terjadi khususnya di Indonesia. Kritikan yang muncul antara lain dari Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah yang mengatakan lapangan udara dan jalan bebas hambatan tidak bermanfaat bagi kehidupan masyarakat kecil dan merupakan pemborosan uang negara (Sugianto, 2018). Tentangan dari warga setempat yang terkena dampak pembangunan bandara pun terjadi di Yogyakarta (Kuntadi, 2018). Pernyataan Wakil Ketua DPR yang tidak berpihak pada investasi jangka panjang dalam bentuk infrastuktur ini dapat menimbulkan keengganahan investor untuk berinvestasi dalam pembangunan dan saham-saham perusahaan infrastruktur. Hal ini dikarenakan investor akan menilai pembangunan tersebut berisiko tinggi, karena bisa saja pengerjaan infrastruktur dihentikan setengah jalan berdasarkan keputusan DPR.

Di sisi lain staf bandara Internasional Soekarno-Hatta menempati peringkat ke-9 dunia untuk kategori “*World's Best Airport Staff in Asia 2022*” (Yati & Pradana, 2022). Namun di India polisi bandara dilarang untuk mengumbar senyum karena ada pihak keamanan yang kuatir petugas

yang terlalu ramah dan bahagia akan menimbulkan kesan bahwa tingkat keamanan bandara rendah dan mengundang ancaman teroris di bandara (BBC, 2018).

Sudah diketahui secara umum bahwa harga dapat mempengaruhi jumlah penjualan. Biaya hidup bisa jadi merupakan salah satu pertimbangan dalam lama kunjungan ke suatu negara, baik untuk berwisata maupun untuk berbisnis, namun kota-kota besar di benua Asia justru merupakan kota-kota dengan biaya hidup (harga) yang tinggi. Dalam berita mengenai kota termahal di dunia, ternyata kota-kota di Asia mendominasi sebagai kota termahal di dunia yaitu dengan jumlah 5 kota, lebih banyak dibandingkan kota-kota di Eropa (Sari & Tashandra, 2022).

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Travel & Tourism Competitiveness Index

Travel & tourism competitiveness index (TTCI) adalah ukuran daya saing antar negara yang terdiri dari sejumlah faktor dan kebijakan untuk mendukung pembangunan di sektor pariwisata dan perjalanan yang berkelanjutan.

Air Transport Infrastructure

Air transport infrastructure (ATI) adalah ukuran kemudahan akses perjalanan udara, jumlah penerbangan, mutu infrastuktur bandara, dan kepadatan bandara untuk penerbangan internasional dan domestik. Sejumlah hasil penelitian mengemukakan ada kaitan erat antara *travel & tourism competitiveness index* dengan *air transport infrastructure* (Cîrstea, 2014), dimana *air transport infrastructure* berpengaruh positif terhadap *travel & tourism competitiveness index* (Dimitrios et al., 2017). *Air transport infrastructure* pun ternyata berpengaruh positif terhadap kinerja pariwisata (Hanafiah et al., 2016) karena transportasi merupakan salah satu komponen jasa pariwisata yang sangat mendasar (Wondowossen et al., 2014) dan dianggap sebagai salah satu dari dimensi yang paling berpengaruh dalam daya saing pariwisata (Fernández et al., 2020).

Ground Transport Infrastructure

Ground transport infrastructure (GTI) adalah ukuran kemudahan dan ketersediaan alat transportasi darat ke sentra bisnis dan tempat wisata seperti jalur kereta api, pelabuhan dan jalan raya yang memenuhi standar internasional. Selain *air transport infrastructure*, hal lain yang juga menjadi perhatian para peneliti adalah *ground transport infrastructure*. Sejumlah hasil penelitian yang mengemukakan pentingnya sarana transportasi darat adalah sbb: Kualitas jalan raya dan kereta api dapat meningkatkan *travel & tourism competitiveness* secara efektif (Nazmfar et al., 2019); *ground transport infrastructure* merupakan hal penting keempat dalam pariwisata (Fernández et al., 2020). Penelitian di berbagai negara juga menyoroti perihal lemahnya sektor *ground transport infrastructure* dan mengusulkan perbaikan untuk meningkatkan daya saing pariwisata (Krstic et al., 2016 ; Sotiriadis et al., 2015). Transportasi udara, transportasi kereta api, dan layanan perjalanan akan berpengaruh positif terhadap pariwisata untuk masa 10 tahun ke depan (Khan et al., 2017).

Price Competitiveness

Price competitiveness (PC) adalah ukuran daya saing berupa harga yang dirasa sesuai oleh konsumen. Industri pariwisata internasional ternyata lebih responsif terhadap kebijakan dan peraturan yang berkenaan dengan harga yang kompetitif (Joshi et al., 2017). *Price competitiveness* dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam industri pariwisata (Fernández et al., 2020), namun hasil penelitian di Australia menyimpulkan *price competitiveness* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah wisatawan (Seetaram et al., 2016).

World Happiness Index

World happiness index (WHI) adalah ukuran keadaan kebahagiaan negara-negara berdasarkan pandangan warganya dalam memandang diri sendiri. *World happiness index* dalam penelitian ini digunakan sebagai *proxy* dari keramahtamahan penduduk di suatu negara, alasannya karena pada dasarnya orang yang bahagia cenderung tersenyum dan lebih ramah ketimbang orang yang tidak

bahagia. Sejauh ini belum ditemukan ada penelitian yang secara langsung menguji faktor kebahagiaan penduduk suatu negara terhadap daya saing pariwisata, namun pada beberapa penelitian ditemukan sejumlah pernyataan yang memberikan sinyalemen mengenai pentingnya keramahtamahan dalam dunia pariwisata. Faktor infrastruktur yang baik serta didukung oleh keramahan dan layanan oleh staf yang terampil meningkatkan kepuasan wisatawan (Carlsen & Zulfa, 2016). Pemberdayaan masyarakat lokal di Indonesia yang dididik mengenai keramahan pariwisata memberikan sumbangan besar bagi pariwasta berkelanjutan (Hengky, 2014). Serta keramahtamahan penduduk di negara Tiongkok yang membuat tujuan wisata ke Tiongkok jadi menarik (Javed & Tučková, 2020). Keramahtamahan ini bila sudah menjadi suatu budaya di masyarakat akan menjadi suatu keunggulan bersaing, karena ternyata terdapat hubungan signifikan dan positif antara budaya dengan daya saing perjalanan dan pariwisata suatu negara (Kumar & Dhir, 2020).

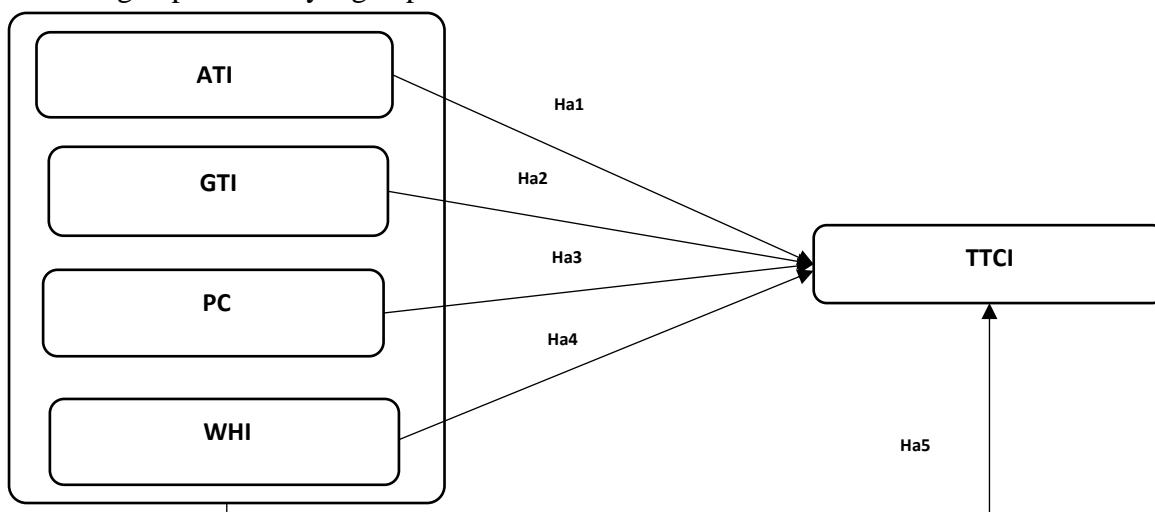
Hipotesis

Seperi telah dikemukakan sebelumnya indeks daya saing pariwisata adalah ukuran daya saing antar negara yang terdiri dari sejumlah faktor dan kebijakan untuk mendukung pembangunan di sektor pariwisata dan perjalanan yang berkelanjutan. Para kepala negara dewasa ini sangat menaruh perhatian pada daya saing pariwisata karena akan menghasilkan pemasukan devisa yang besar bagi negaranya, dampaknya yang bisa langsung dirasakan oleh seluruh masyarakat yang terlibat dan kawasan pariwisata relatif lebih kecil tingkat polusinya ketimbang kawasan industri manufaktur sehingga lingkungan hidup tetap terjaga dan dapat berkelanjutan. Pada kenyataannya dari sejumlah berita, yang disampaikan pada pendahuluan, terdapat kesenjangan antara *das sollen* dengan *das sein* mengenai pentingnya investasi dalam menjaga daya saing pariwisata tersebut. Hal ini yang kemudian menimbulkan pertanyaan, apakah: kondisi bandara, kondisi jalan raya, kebahagiaan penduduk, dan harga akan berpengaruh terhadap indeks daya saing pariwisata suatu negara. Fenomena ini yang memicu penelitian mengenai apakah terdapat pengaruh antara infrastruktur transportasi udara, infrastruktur transportasi darat, daya saing harga, dan kebahagiaan penduduk terhadap daya saing perjalanan dan pariwisata di Asia Tenggara. Untuk membuktikannya dibentuklah hipotesis sbb:

- Ha1: *Air transport infrastructure* berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index*
Ha2: *Ground transport infrastructure* berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index*
Ha3: *Price competitiveness* berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index*
Ha4: *World happiness index* berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index*
Ha5: *Air transport infrastructure, ground transport infrastructure, price competitiveness* dan *world happiness index* secara simultan berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index*

Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang dapat dibentuk adalah sbb:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Model penelitian pada riset ini adalah:

$$TTCI_{it} = \rho_0 + \rho_1.ATI_{it} + \rho_2.GTI_{it} + \rho_3.PC_{it} + \rho_4.WHI_{it} + \mu_{it}$$

Keterangan:

ρ_0	: Intersep
$\rho_1, \rho_2, \rho_3, \rho_4$: Koefisien
t	: Periode waktu
i	: Negara
TTCI	: <i>Travel Tourism Competitiveness Index</i>
ATI	: <i>Air Transport Infrastructure</i>
GTI	: <i>Ground Transport Infrastructure</i>
PC	: <i>Price Competitiveness</i>
WHI	: <i>World Happiness Index</i>
μ	: <i>Term of Error</i>

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *descriptive and explanatory research*, dengan populasi negara yang tergabung dalam ASEAN. Setelah dilakukan simple random sampling, negara-negara yang diambil sebagai sampel meliputi Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, Kamboja dan Indonesia dengan periode waktu dari tahun 2011 sampai 2021. Data sekunder terlawas yang dapat diunduh dari www.weforum.org adalah tahun 2011 dimana index *travel & tourism competitiveness* dikeluarkan tiap 2 tahun sekali pada tahun-tahun gasal. Dari sekumpulan negara dan periode tahun tersebut dapat dibentuk data panel untuk kemudian diolah menggunakan regresi multivariabel. Definisi operasional variabel untuk penelitian ini tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Nomor	Nama Variabel	Tipe Variabel	Skala Pengukuran
1	TTCI	Variabel terikat	Rasio
2	ATI	Variabel bebas	Rasio
3	GTI	Variabel bebas	Rasio
4	PC	Variabel bebas	Rasio
5	WHI	Variabel bebas	Rasio

Sumber: <https://www.weforum.org/>

Pembahasan

Sebelum melakukan pengolahan data menggunakan regresi multivariabel terlebih dulu dilakukan pengujian *Langrangian multiplier effect*, *Chow test*, dan *Hausman test* untuk menentukan model yang sesuai. *Langrangian multiplier effect* menguji apakah data lebih cocok diolah dengan model *common effect* atau *random effect*, dengan hipotesis nol: *common effect* dan hipotesis alternatif: *random effect*. *Chow test* menguji apakah data lebih cocok diolah dengan model *common effect* atau *fixed effect*, dengan hipotesis nol: *common effect* dan hipotesis alternatif: *fixed effect*. *Hausman test* menguji apakah data lebih cocok diolah dengan model *random effect* atau *fixed effect*, dengan hipotesis nol: *random effect* dan hipotesis alternatif: *fixed effect*. H_0 diterima jika $p\text{-value} > 0,05$, dan H_0 ditolak jika $p\text{-value} \leq 0,05$

Tabel 2. Uji Penentuan Model

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Test Hypothesis	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.031411	8.799487	8.830898
Prob	0.8593	0.003	0.003
Redundant Fixed Effects Tests – Chow Test			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section Chi-square	14.372653	6	0.0257
Correlated Random Effects - Hausman Test			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.089986	4	0.167

Sumber: Data sekunder setelah diproses, 2022

Dari hasil uji ternyata pengolahan data lebih lanjut lebih cocok menggunakan *Random Effect Model*. Selanjutnya dilakukan uji regresi multivariabel.

Uji Regresi Multivariabel Menggunakan Random Effect Model

Hasil uji regresi multivariabel dengan nilai alpha 0.05 menunjukkan sejumlah variabel berpengaruh signifikan, kecuali variabel PC.

Tabel 3. Cross-Section Random Effects

Dependent Variable : TTCI				
Independent Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.3892	0.450873	3.08114	0.0039
ATI	0.14613	0.062836	2.32558	0.0256
GTI	0.207252	0.041438	5.00156	0
PC	0.100005	0.059486	1.68116	0.1012
WHI	0.159033	0.061236	2.59705	0.0134
Weighted Statistics				
R-squared	0.905948	F-statistic	89.0996	
Adj R-squared	0.89578	Prob(F-statistic)	0	

Sumber: data sekunder setelah diproses, 2022

Model persamaan yang dapat dibentuk dari hasil uji regresi multivariabel tersebut adalah:

$$TTCI_{it} = 1.3892 + 0.14613 \cdot ATI_{it} + 0.207252 \cdot GTI_{it} + 0.1 \cdot PC_{it} + 0.159033 \cdot WHI_{it}$$

Hasil uji statistik menunjukkan variabel ATI, GTI dan WHI secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel TTCI. Hasil uji statistik juga menunjukkan secara simultan seluruh variabel yang diuji , yaitu variabel ATI, GTI, PC dan WHI berpengaruh singnifikan terhadap variabel TTCI, dengan demikian:

1. H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima yaitu *air transport infrastructure* berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index*. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan *air transport infrastructure* berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index* (Cîrstea, 2014); (Dimitrios et al., 2017); (Hanafiah et al., 2016); (Wondowossen et al., 2014); (Fernández et al., 2020).

2. H_02 ditolak dan $Ha2$ diterima yaitu *ground transport infrastructure* berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index*. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan *ground transport infrastructure* berpengaruh terhadap *Travel & Tourism Competitiveness Index* (Nazmfar et al., 2019); (Fernández et al., 2020); (Krstic et al., 2016); (Sotiriadis et al., 2015); (Khan et al., 2017).
3. H_03 diterima dan $Ha3$ ditolak yaitu *price competitiveness* tidak berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index*. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan *price competitiveness* tidak berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index* (Seetaram et al., 2016).
4. H_04 ditolak dan $Ha4$ diterima yaitu *world happiness index* berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index*. Hasil ini merupakan suatu temuan baru atau novelty dalam penelitian yang berkaitan dengan *travel & tourism competitiveness index*.
5. H_05 ditolak dan $Ha5$ diterima yaitu *air transport infrastructure*, *ground transport infrastructure*, *price competitiveness* dan *world happiness index* secara simultan berpengaruh terhadap *travel & tourism competitiveness index*.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sbb:

1. Peningkatan variabel ATI sebesar 1% akan berdampak pada peningkatan variabel TTCI sebesar 0.14%, Peningkatan variabel GTI sebesar 1% akan berdampak pada peningkatan variabel TTCI sebesar 0.20%, Peningkatan variabel WHI sebesar 1% akan berdampak pada peningkatan variabel TTCI sebesar 0.16%. Pengaruh terbesar adalah pada peningkatan seluruh variabel bebas secara simultan, dimana peningkatan variabel bebas secara simultan sebesar 1% akan berdampak secara signifikan pada peningkatan variabel TTCI sebesar 89%
2. Peningkatan variabel PC tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan variabel TTCI. Dari sudut pandang teori ekonomi hal ini menandakan elastisitas harga pada permintaan untuk *travel and tourism* di kawasan ASEAN adalah inelastis, dengan kata lain persaingan harga bukan lagi hal utama yang penting untuk dilakukan. Hal ini dapat dipahami karena dengan peningkatkan mutu bandara, mutu transportasi darat, dan mutu pelayanan maka konsumen tidak terlalu rentan terhadap persaingan harga.
3. Nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.89, yang mendekati 1, menandakan pada model persamaan ini perilaku variabel bebas dapat menjelaskan perilaku variabel terikat dengan sangat baik.
4. Hasil penelitian ini telah berhasil menjawab fenomena mengenai penting atau tidaknya suatu negara memiliki bandara, sarana transportasi darat dan kebahagiaan yang baik dalam meningkatkan daya saing pariwisata melalui pembuktian secara statistik. Di mana secara statistik telah dibuktikan bahwa keberadaan bandara, transportasi darat, serta suasana atau aura keramahan dan persahabatan yang diproxykan dengan indeks kebahagiaan akan meningkatkan daya saing pariwisata suatu negara.
5. Novelty dari penelitian ini adalah ditemukannya model persamaan yang membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara indeks kebahagiaan suatu negara (WHI) dengan indeks daya saing pariwisata dan perjalanan negara (TTCI).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuji pada kawasan dan periode waktu yang lain bilamana diperlukan. Selain itu penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu ada beberapa variabel bebas lain yang belum dimasukkan untuk menguji pengaruhnya terhadap TTCI. Alasan tidak memasukkan variabel lain adalah belum ditemukannya fenomena yang tepat sebagai pintu masuk untuk melakukan penelitian terkait dengan variabel lain tersebut.

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah ditemukannya model daya saing pariwisata dan variabel yang baru, Sedangkan implikasi manajerial dari penelitian ini adalah meyakinkan pemerintah dan investor untuk terus berinvestasi di bidang infrastruktur karena telah terdapat bukti ilmiah bahwa investasi di bidang infratruktur dan kebahagiaan penduduk sangat penting untuk mendukung daya saing pariwisata dan perjalanan di suatu negara. Selanjutnya keunggulan daya saing di bidang pariwisata dan perjalanan akan memberikan dampak positif bagi perekonomian suatu negara.

Daftar Pustaka

- BBC. (2018). *Polisi yang bertugas di bandara India diminta tidak mengumbar senyum.* <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45807250> diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.
- Carlsen, J., & Zulfa, M. (2016). Island tourism competitiveness and sustainability in the Maldives. *Sustainable Island Tourism: Competitiveness and Quality of Life, CABI, Wallingford*, 75-92.
- Cîrstea, S. D. (2014). Travel &Tourism Competitiveness: A study of World's top economic Competitive countries. *Procedia Economics and Finance*, 15, 1273-1280.
- Dimitrios, D. J., John, M. C., & Maria, S. F. (2017). Quantification of the air transport industry socio-economic impact on regions heavily depended on tourism. *Transportation Research Procedia*, 25, 5242-5254.
- Fernández, J. A. S., Azevedo, P. S., Martin, J. M. M., & Martin, J. A. R. (2020). Determinants of tourism destination competitiveness in the countries most visited by international tourists: Proposal of a synthetic index. *Tourism Management Perspectives*, 33, 100582.
- Hanafiah, M.H., Hemdi, M. A., & Ahmad, I. (2016). Does tourism destination competitiveness lead to performance? A case of ASEAN region. *Tourism: An International Interdisciplinary Journal*, 64(3), 251-260.
- Hengky, S. H. (2014). Excogitated coastal tourism competitiveness by implementing eco-tourism in Anyer, Banten, Indonesia. *International Journal of Marine Science*, 4(7), 74-81.
- Iqbal, M. (2019). *ADB Rilis Daftar Kota Termacet di Asia, Jakarta Nomor Berapa?* <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191002203151-4-104008/adb-rilis-daftar-kota-termacet-di-asia-jakarta-nomor-berapa> diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.
- Javed, M., & Tučková, Z. (2020). The role of government in tourism competitiveness and tourism area life cycle model. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 25(9), 997-1011.
- Joshi, O., Poudyal, N. C., & Larson, L. R. (2017). The influence of sociopolitical, natural, and cultural factors on international tourism growth: a cross-country panel analysis. *Environment, Development and Sustainability*, 19(3), 825-838.
- Khan, S.A.R., Qianli, D., SongBo, W., Zaman, K., & Zhang, Y. (2017). Travel and tourism competitiveness index: The impact of air transportation, railways transportation, travel and transport services on international inbound and outbound tourism. *Journal of Air Transport Management*, 58, 125-134.

- Krstic, B., Jovanovic, S., Jankovic-Milic, V., & Stanisic, T. (2016). Examination of travel and tourism competitiveness contribution to national economy competitiveness of sub-Saharan Africa countries. *Development Southern Africa*, 33(4), 470-485.
- Kumar, S., & Dhir, A. (2020). Associations between travel and tourism competitiveness and culture. *Journal of Destination Marketing & Management*, 18, 100501.
- Kuntadi. (2018). *Warga Penolak Bandara Baru Yogyakarta Mengadu ke ORI*. <https://yogya.inews.id/berita/warga-penolak-bandara-baru-yogyakarta-mengadu-ke-ori> diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.
- Nazmfar, H., Eshghei, A., Alavi, S., & Pourmoradian, S. (2019). Analysis of travel and tourism competitiveness index in middle-east countries. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 24(6), 501-513.
- Sari, D.I. & Tashandra, N. (2022). *10 Kota Termahal di Dunia 2022, Didominasi Kota di Asia*. <https://travel.kompas.com/read/2022/06/10/075714127/10-kota-termahal-di-dunia-2022-didominasi-kota-di-asia?page=all> diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.
- Seetaram, N., Forsyth, P., & Dwyer, L. (2016). Measuring price elasticities of demand for outbound tourism using competitiveness indices. *Annals of Tourism Research*, 56, 65-79.
- Sotiriadis, M. D., & Varvaressos, S. (2015). A strategic analysis of the greek leisure tourism: competitive position, issues and challenges. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1 S1), 319.
- Sugianto, D. (2018). *Fahri Hamzah Kritik Pembangunan Tol, Ini Kata Menteri PUPR*. <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-4085889/fahri-hamzah-kritik-pembangunan-tol-ini-kata-menteri-pupr> diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.
- Widyanti, N.N.W. (2021). *Bali Jadi Destinasi Wisata Terpopuler di Dunia dan Asia Tahun 2021*. <https://travel.kompas.com/read/2021/06/10/114750627/bali-jadi-destinasi-wisata-terpopuler-di-dunia-dan-asia-tahun-2021?page=all> diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.
- Wondowossen, T. A., Nakagoshi, N., Yukio, Y., Jongman, R. H., & Dawit, A. Z. (2014). Competitiveness as an indicator of sustainable development of tourism: Applying destination competitiveness indicators to Ethiopia. *Journal of Sustainable Development Studies*, 6(1).
- www.weforum.org diakses pada tanggal 8 Agustus 2022
- Yati, R. & Pradana, R.S. (2022). *Ini 10 Bandara Terbaik Dunia 2022, Soekarno-Hatta Nomor Berapa?*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220620/98/1545596/ini-10-bandara-terbaik-dunia-2022-soekarno-hatta-nomor-berapa> diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.